

**MULTIKULTURALISME DALAM PERSPEKTIF M QURAISH SHIHAB
DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Analisis atas Kitab Tafsir Al-Misbah)**



Oleh :

**Afdhol Abdul Hanaf, S. Pd. I
(1420410006)**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan**

**Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhol Abdul Hanaf, S.Pd. I

NIM : 1420410006

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Afdhol Abdul Hanaf, S. Pd. I
NIM. 1420410006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhol Abdul Hanaf, S.Pd. I

NIM : 1420410006

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebass dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Afdhol Abdul Hanaf, S. Pd. I

NIM. 1420410006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MULTIKULTURALISME DALAM PERSPEKTIF M. QURAISH
SHIHAB DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (ANALISIS ATAS KITAB TAFSIR AL MISBAH)

Nama : Afdhol Abdul Hanaf, S.Pd.I.

NIM : 1420410410006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 23 Januari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MULTIKULTURALISME DALAM PERSPEKTIF M. QURAISH
SHIHAB DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (ANALISIS ATAS KITAB TAFSIR AL MISBAH)

Nama : Afdhol Abdul Hanaf, S.Pd.I.

NIM : 1420410410006

Program Studi : *Pendidikan Islam*

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Roma Ulin Nuha, M.Hum.

()

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Maragustam, M.A.

()

Penguji : Dr. Suhadi, M.A..

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 wib.

Nilai Tesis : 89,33/A-

IPK : 3,64

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada. Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MULTIKULTURALISME DALAM PERSPEKTIF MUHAMMAD QURAISH SHIHAB DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Analisis Atas Kitab Tafsir Al-Misbah)

Yang ditulis oleh :

Nama : Afdhol Abdul Hanaf, S. Pd. I
NIM : 1420410006
Jenjang : S2/ Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 November 2016

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

ABSTRAK

AFDHOL ABDUL HANAF. Multikulturalisme dalam Perspektif M. Quraish Shihab dan Implikasinya pada Pendidikan Agama Islam (Analisis atas Kitab Tafsir al-Mishbah). Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, prodi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari kegelisahan, di mana rentetan panjang sejarah konflik bangsa Indonesia tidak lepas dari kesalahan dan kedangkalan dalam memahami agama (al-Qur'an). Mereka terlalu memperhatikan sisi formal keagamaan sehingga substansinya pun dilupakan. Bahkan, sebagian dari mereka menjadikan hukum-hukum formal agama sebagai Tuhan. Pada ranah pendidikan agama Islam pun mengalami kegagalan, di mana pendidikan agama Islam belum mampu mentransformasikan nilai-nilai moral kepada peserta didik. Melalui penafsiran al-Qur'an yang ditulis oleh Muhammad Quraish Shihab di dalam kitab tafsir *al-Mishbah*, diharapkan mampu membedah secara mendalam akan multikulturalisme pada al-Qur'an yang kemudian dapat digunakan untuk perbaikan pendidikan agama Islam di sekolah menengah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep multikulturalisme menurut Muhammad Quraish Shihab dalam kitab Tafsir *al-Mishbah* dan bagaimana implikasi multikulturalisme tersebut terhadap pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menekankan pada kajian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* volume 1-15 karya Muhammad Quraish Shihab. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Adapun metode analisa data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, display data, verifikasi data, dan *content analysis* atas ayat-ayat al-Qur'an dan interpretasi Muhammad Quraish Shihab tentang multikultural di dalam kitab Tafsir *al-Mishbah*.

Hasil analisa menunjukkan bahwa: *pertama*, konsep multikulturalisme menurut Muhammad Quraish Shihab dalam kitab Tafsir *al-Mishbah* adalah paham dan pengakuan di mana Allah Swt secara sengaja menjadikan umat manusia dengan beragam suku, ras, bahasa, budaya, agama, dan keunikan-keunikan lain dengan tujuan untuk saling mengenal, saling menolong, dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Keragaman inilah yang nantinya akan membawa kepada kemaslahatan umat manusia. *Kedua*, pemahaman multikultural berimplikasi pada materi dan metode pendidikan agama Islam. Materi PAI dikembangkan dengan membawa semangat multikultural, yakni dengan memasukkan nilai-nilai khas multikultural ke dalam materi tersebut. Adapun metode pembelajaran mengacu kepada metode-metode yang terdapat di dalam al-Qur'an, seperti metode kisah, diskusi, kontekstual, dan pembiasaan. Meskipun demikian, metode pembelajaran haruslah variatif dan membawa semangat multikultural.

Kata Kunci : Multikulturalisme, M. Quraish Shihab, Tafsir *al-Mishbah*, Pendidikan Agama Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis “h”

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila

dikehendaki aslinya) diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliyā`
----------------	---------	--------------------

2. Bila hidup atau dengan harakat ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
ḍammah + wawu	Ditulis	Ū

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	Ditulis	Au



MOTTO

وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا
نُضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ

“Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) Karena Sesungguhnya kami tidak menysia-nyiakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.”¹

(Q.S Al-A’raaf: 170)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), hlm. 173.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan untuk
Almamater Tercinta*

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Jurusan Pendidikan Islam

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq, hidayah, dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberi manfaat dan motivasi bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikuti ajarannya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang “Multikulturalisme dalam Perspektif M. Quraish Shihab dan Implikasinya pada Pendidikan Agama Islam (Analisis atas Kitab Tafsir al-Mishbah)”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dapat terwujud karena bantuan dari berbagai pihak. Berbagai arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan sangat bermanfaat bagi penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Maragustam, M A, selaku pembimbing tesis penulis yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, dan perhatiannya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ro'fah, BSW., MA., Ph.D selaku koordinator pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekretaris koordinator.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sekaligus melayani penulis dengan sabar demi merubah masa depan penulis yang lebih baik.
6. Ayahanda, Bapak Sihono, S. Pd dan ibunda, Ibu Suharti yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu meridhoi beliau.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam A Reguler tahun 2014 yang selama ini membantu dan menemani penulis dalam mengarungi ilmu pengetahuan di saat suka maupun duka.
8. Semua pihak yang ikut berperan untuk membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan di balas oleh Allah Swt dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 2 Oktober 2016

Penyusun,

Afdhol Abdul Hanaf, S.Pd. I
NIM. 1420410006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Multikulturalisme	22
B. Pendidikan Agama Islam	31
C. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	34
D. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	38
E. Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural	41
BAB III: MUHAMMAD QURAISH SHIHAB DAN CORAK TAFSIRNYA	
A. Riwayat Hidup Muhammad Quraish Shihab	45
B. Karya-Karya Muhammad Quraish Shihab	51

C. Arah Pemikiran Muhammad Quraish Shihab	56
D. Seputar tentang Kitab Tafsir al-Mishbah	60
BAB IV: KONSEP MULTIKULTURALISME MENURUT MUHAMMAD QURAISH SHIHAB DALAM KITAB TAFSIR AL-MISHBAH DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Multikulturalisme menurut Muhammad Quraish Shihab dalam Kitab Tafsir al-Mishbah	71
B. Implikasi Multikulturalisme pada Pendidikan Agama Islam	147
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	209
B. Saran-Saran	210
C. Penutup	211
DAFTAR PUSTAKA	213
LAMPIRAN.....	220

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Sertifikat TOEFL	220
Lampiran II	: Daftar Riwayat Hidup	221



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandangan dunia multikultural secara substantif sebenarnya tidaklah terlalu baru di Indonesia. Sebagai negara yang menyatakan kemerdekaan lebih dari setengah abad silam, Indonesia telah memiliki sejumlah besar suku, ras, budaya, dan agama yang tersebar dalam gugusan ribuan pulau. Realitas sosial semacam ini menjadikan bangsa Indonesia disebut sebagai bangsa yang memiliki masyarakat multikultural. Oleh karena itu, keragaman, kebhinekaan, dan multikultural merupakan salah satu realitas utama yang dialami oleh masyarakat Indonesia, baik pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.¹

Fakta kemajemukan di Indonesia tidak mungkin dapat diingkari lagi. Hampir tidak ada kelompok masyarakat yang tidak pernah berhubungan dengan kelompok masyarakat lain.² Bahkan, hubungan antara berbagai macam komunitas yang berbeda budaya semakin meningkat. Terjadinya kontak dengan berbagai macam golongan yang berbeda etnik, ras, budaya, dan agama tersebut tentu akan menimbulkan berbagai dampak positif maupun dampak negatif pada perubahan kebudayaan dan kehidupan bermasyarakat.

¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Agama: Membangun Multikulturalisme Indonesia*, dalam Zakiyuddin Baidhawry, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. vii.

² Jaringan komunikasi yang telah mengglobal menjadikan hilangnya tembok pemisah yang dahulunya mengisolasi kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat. Oleh karena itu, benarlah jika dikatakan bahwa keragaman keagamaan, bahasa, etnik, budaya, dan lain-lain menjadi hukum alam. Artinya, mengingkari pluralitas dan multikulturalisme sama dengan mengingkari hukum alam. Lihat Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universal Kebangsaan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 2.

Untuk itu, menjadi sebuah kewajiban bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menumbuhkembangkan paham multikultural agar nantinya terbentuk kesatuan-kesatuan sosial sesuai dengan semboyan dalam lambang negara Republik Indonesia, yakni, *Bhinneka Tunggal Ika*.³

Pengaruh multikultural terhadap kehidupan beragama, bermasyarakat, dan bernegara memang sering memunculkan berbagai macam problematika di berbagai ranah. Disadari atau tidak, kelompok-kelompok yang berbeda secara kultural, etnik, maupun agama, dapat memunculkan konflik besar yang tidak mudah untuk diselesaikan. Contoh konkrit dari problem tersebut adalah konflik di Tolikara, Papua yang terjadi pada hari Jum'at, 17 Juli 2015. Di saat umat muslim merayakan hari raya idul fitri, Massa jemaat Gereja Injili Di Indonesia (GIDI) membakar kios-kios, sehingga menyebabkan salah satu tempat ibadah umat Islam (Masjid) terbakar. Aksi tersebut mendapat reaksi balasan di mana umat Muslim menggeruduk Gereja Injili Di Solo dan melakukan aksi pembakaran pintu Gereja Kristen Jawa di Purworejo.⁴ Contoh lain adalah kasus pembakaran gereja Protestan di Aceh Singkil yang terjadi pada tanggal 13 Oktober 2015 silam. Setelah melakukan pembakaran, massa kembali bergerak dan melakukan perlawanan terhadap aparat, sehingga

³ Semboyan Bhinneka Tunggal Ika diungkapkan pertama kali oleh Mpu Tantular, pujangga agung dari Kerajaan Majapahit. Sejak tahun 1950, Bhinneka Tunggal Ika ini ditetapkan sebagai semboyan yang terdapat dalam Lambang Garuda. Bhinneka tunggal ika sendiri memiliki arti "berbeda-beda namun tetap satu jua". Lihat Direktorat Jendral Perundang-Undangan Departemen Hukum dan HAM, *Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 Tentang Lambang Negara*, www.djpp.depkumham.go.id. Diakses pada hari Selasa, 10 November 2015.

⁴ Raden Jihad Akbar, *Dua Pihak Berdamai, Akhir dari Konflik di Tlikara?* <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/652518-dua-pihak-berdamai--akhir-dari-konflik-di-tolikara->, diakses pada tanggal 11 November 2015.

bentrok tidak dapat dihindari.⁵ Rangkaian konflik di atas membuktikan bahwa realitas keragaman suku, ras, agama, budaya, dan lain-lain membawa konsekuensi munculnya berbagai macam gesekan.

Problem-problem yang muncul seperti konflik di Tolikara Papua dan pembakaran gereja Protestan di Aceh Singkil menjadi bukti nyata bahwa sikap toleransi yang merupakan salah satu nilai dari multikulturalisme telah luntur. Kasus semacam ini tidak hanya terjadi di daerah Papua dan Aceh saja, namun di daerah-daerah lain juga marak terjadi. Lebih menariknya lagi, orang-orang yang terlibat dalam tindakan anarkis tersebut salah satunya adalah umat Islam. Ajaran Islam yang seharusnya ramah dan menghargai keanekaragaman, justru terlihat sebagai agama yang keras dan radikal.

Berbagai macam aksi anarkis yang dilakukan oleh umat Muslim tentu bukan karena tanpa sebab. Mereka mengklaim bahwa tindakan yang dilakukannya adalah salah satu bentuk dari jihad. Aksi yang mereka lakukan dianggap sebagai perbuatan mulia dan dianjurkan oleh agama. Bahkan, mereka menganggap bahwa melawan kemunkaran dengan kekerasan merupakan jihad di jalan Allah di mana hal tersebut sudah diatur di dalam al-Qur'an.⁶

Melihat pernyataan tersebut, maka menjadi sangat penting untuk menengok kembali dan melihat lebih jauh apakah benar jika al-Qur'an memberikan landasan untuk melakukan kekerasan. Menurut Abdurrahman

⁵ Muhammad Nur Rochmi, *Kronologi Pembakaran Gereja di Aceh Singkil*, <http://beritagar.id/berita/kronologi-pembakaran-gereja-di-singkil-aceh>, diakses pada tanggal 11 November 2015.

⁶ Ahmad Norma Permata, *Agama dan Terorisme*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm. 211.

Wahid, munculnya kekerasan yang mengatasnamakan agama Islam dikarenakan terdapat kekeliruan dalam memahami Islam dan dangkalnya pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an.⁷ Dengan kata lain, ayat-ayat tersebut hanya dipahami secara tekstual dan sepotong-potong. Di sadari atau tidak, pemahaman al-Qur'an secara tekstual dan sepotong-potong dapat mendatangkan berbagai macam kendala. Meskipun pemahaman tekstual lebih praktis, akan tetapi apabila dihadapkan dengan realitas sosial yang terus berubah, maka ia akan mengalami keterbatasan.⁸

Menurut M. Quraish Shihab, tindakan kekerasan yang dilakukan oleh sebagian umat muslim disebabkan karena adanya kesalahan dalam memahami agama. Mereka terlalu memperhatikan sisi formal keagamaan dan melupakan substansinya. Bahkan, yang lebih parah lagi adalah sebagian dari mereka menjadikan hukum-hukum formal agama sebagai Tuhan. Apa yang tertera dalam hukum-hukum formal agama tersebut harus dilaksanakan dan ditegakkan sesuai dengan teksnya. Padahal, tujuan agama yang telah ditetapkan oleh Allah tidak lain bertujuan untuk kemaslahatan seluruh makhluk-Nya.⁹

Apabila dilihat dari sisi pendidikan agama Islam, munculnya konflik ataupun kekerasan disebabkan karena mereka tidak mampu memahami pentingnya menghargai agama, etnis, dan budaya tertentu dalam

⁷ Abdurrahman Wahid, *Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama, Masyarakat, dan Negara Demokrasi*, (Jakarta: The Wahid Institute, 2006), hlm. 302.

⁸ Muhammed 'Abid al-Jabiri, *Pemikiran Islam Kontemporer*, (terj) A. Khudori Soleh, (Yogyakarta: Jendela, 2003), hlm. 1.

⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*, (Tangerang: Lentera Hati, 2011), hlm. 63.

kemajemukan.¹⁰ Padahal keragaman dan kemajemukan merupakan realitas utama dari masyarakat Indonesia. Seharusnya, keragaman tersebut harus dipertimbangkan dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Namun pada kenyataannya para pelaksana pendidikan belum menyadari hal tersebut sehingga proses internalisasi nilai-nilai multikultural kepada peserta didik belum terlaksana secara maksimal. Alhasil, para pelajar yang statusnya sedang menuntut ilmu dan mendapatkan pendidikan agama Islam, mereka tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tak bermoral seperti tawuran, pemerkosaan, dan kekerasan-kekerasan lainnya.

Menurut Kautsar Azhari Noer yang dikutip oleh Ali Maksum, setidaknya ada empat faktor yang menjadi penyebab kegagalan pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran multikulturalisme. Faktor-faktor tersebut antara lain: *Pertama*, pendidikan agama Islam pada saat ini lebih menekankan pada proses transfer ilmu agama daripada proses transformasi nilai-nilai keagamaan dan moral kepada peserta didik; *Kedua*, adanya paradigma bahwa pendidikan agama Islam hanyalah sebagai hiasan kurikulum belaka atau sebagai pelengkap dari mata pelajaran lain; *Ketiga*, kurangnya penekanan pada penanaman nilai-nilai moral yang mendukung kerukunan antar agama, seperti cinta, kasih sayang, persahabatan, suka menolong, dan toleransi; dan *Keempat*, kurangnya perhatian untuk mempelajari agama-agama lain.¹¹

¹⁰ Lu'lu' Nurhusna, "Multikulturalisme Azyumardi Azra dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 5.

¹¹ Ali Maksum, *Pluralisme dan Multikulturalisme: Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, (Malang: Aditya Media, 2011), hlm. 202-203.

Pendidikan agama Islam dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹² Pengertian tersebut menyatakan bahwa pendidikan agama Islam menempati posisi penting dalam mewujudkan sikap saling menghormati antar pemeluk agama, suku, etnis, maupun budaya. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus mampu menanamkan nilai-nilai multikultural, sehingga kesadaran akan toleransi dapat tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat yang memiliki keberagaman.

Berdasarkan argumentasi di atas, maka perlulah kiranya apabila pendidikan agama Islam dapat terintegrasi dengan konsep multikultural. Adapun konsep multikultural ini haruslah sesuai dengan apa yang tertera dalam sumber utama ajaran agama Islam, yakni al-Qur'an. Adanya integrasi antara pendidikan agama Islam dan konsep multikultural dalam perspektif al-Qur'an diharapkan mampu meredam berbagai macam konflik horisontal yang berbasis suku, ras, agama, dan golongan.

Konsep multikultural yang tertera dalam al-Qur'an tidak akan ditemukan secara sempurna apabila hanya dipahami secara tekstual dan tanpa adanya penafsiran yang mendalam. Di Indonesia, banyak para ulama yang mencoba untuk membedah pesan-pesan al-Qur'an secara mendalam. Salah

¹² Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.130.

satu *mufassir* al-Qur'an di Indonesia yang begitu terkenal adalah Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, MA. Beliau merupakan sosok intelektual muslim kontemporer yang sekaligus menjadi seorang *mufassir* terkemuka berskala internasional. Pemahaman akan bahasa arab yang merupakan bahasa al-Qur'an juga tidak dapat diragukan lagi mengingat sejak umur 14 tahun beliau telah menuntut ilmu ke Mesir sampai menyelesaikan S1 pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits di Universitas al-Azhar. Beliau juga melanjutkan pada jenjang Magister dan program Doktoral pada Universitas yang sama.¹³

Meskipun lama belajar di Mesir, M. Quraish Shihab tetaplah *mufassir* lokal kontemporer sehingga sudut pandang penafsiran beliau tetap bernuansa keindonesiaan. Untuk itu, karya beliau sangat cocok untuk diterapkan dan dijadikan sebagai rujukan para pengkaji al-Qur'an. Karya monumentalnya di bidang tafsir tersebut adalah Kitab Tafsir al-Mishbah yang berjumlah lima belas jilid.

Menurut Quraish Shihab, beberapa ayat Al-Qur'an sebenarnya telah menjelaskan tentang prinsip dasar hubungan antar manusia.¹⁴ Pandangan tersebut tertuang dalam Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

¹³ Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*, (Yogyakarta: Istana Publishing, 2014), hlm. 55-56.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Vol 12*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 615.

“Wahai manusia, Sungguh kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Teliti.”¹⁵

M. Quraish Shihab menguraikan bahwa pada penggalan ayat Q.S Al-Hujurat ayat 13, yakni kata **مِنْ ذُرِّيَّتِي** adalah pengantar untuk menegaskan bahwa semua manusia derajat kemanusiaannya sama di sisi Allah Swt dan tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku yang lain. Tidak ada perbedaan pula pada nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan, karena semua itu diciptakan berawal dari seorang laki-laki dan perempuan¹⁶. Adapun kata **تَعَارَفُوا** berasal dari kata **عَرَفَ** yang berarti mengenal. Patron yang digunakan pada ayat ini mengandung makna timbal balik, yakni saling mengenal. Semakin kuat pengenalan satu pihak pada pihak yang lain, maka semakin terbuka peluang untuk saling memberikan manfaat. Perkenalan tersebut dibutuhkan untuk saling menarik pelajaran dan pengalaman, sehingga berdampak pada kedamaian dan kesejahteraan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.¹⁷

Berdasarkan pemaparan dari M. Quraish Shihab di atas, maka dapat diketahui bahwa Allah Swt secara sengaja menjadikan manusia secara majemuk. Dijadikannya manusia secara berbangsa-bangsa dan bersuku-suku tidak lain agar mereka saling mengenal, saling menghargai, dan saling tolong-

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 745.

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* hlm. 616.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 617-618.

menolong dalam kemaslahatan. Meskipun diciptakan secara majemuk, pada hakikatnya seluruh manusia adalah bersaudara. Hal ini dikarenakan manusia berasal dari keturunan yang satu,¹⁸ yaitu Adam dan Hawa. Untuk itu, tidaklah pantas apabila seseorang meninggikan golongannya sendiri dan merendahkan golongan lain. Bagi Allah, tidak ada kelebihan bagi seseorang atas yang lain, kecuali ketaqwaan dan keshalihannya.

Bertolak dari semua keterangan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menelaah lebih jauh tentang konsep multikulturalisme menurut M Quraish Shihab yang terdapat dalam kitab Tafsir al-Misbah. Untuk itu, penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul ***Multikulturalisme dalam Perspektif Muhammad Quraish Shihab dan Implikasinya pada Pendidikan Agama Islam (Analisis Atas Kitab Tafsir Al-Misbah)***

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi landasan peneliti dalam penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep multikulturalisme menurut M Quraish Shihab dalam kitab Tafsir al-Mishbah ?
2. Bagaimana implikasi multikulturalisme dalam perspektif M Quraish Shihab terhadap pendidikan agama Islam?

¹⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXV*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), hlm. 209.

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep multikulturalisme menurut M. Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah.
2. Untuk mengetahui implikasi multikulturalisme dalam perspektif M. Quraish Shihab terhadap pendidikan agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian tentang Multikulturalisme dalam Perspektif M. Quraish Shihab dan Implikasinya pada Pendidikan Agama Islam, maka diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam yang berwawasan multikultural.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pengetahuan tentang multikulturalisme dan implikasinya pada pendidikan agama Islam, sehingga dapat memecahkan berbagai macam konflik antar suku, ras, dan agama di sepanjang masa. Penelitian ini sekaligus dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan menjadi kajian ilmiah lebih lanjut mengenai multikulturalisme dalam perspektif M. Quraish Shihab dan implikasinya pada pendidikan agama Islam, mengingat setiap hasil pemikiran keilmuan tidak akan pernah tuntas untuk dikaji dan akan menghasilkan pemikiran-pemikiran baru.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Kajian pustaka ini dijadikan sebagai kajian awal dalam proses pembahasan tesis. Di samping itu, peneliti ingin menunjukkan bahwa penelitian yang sedang dilaksanakan benar-benar original dan tidak melakukan pengulangan dalam konteks yang sama. Adapun beberapa kajian pustaka yang relevan dengan judul tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Soir dengan judul *Multikulturalisme dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Karya ini dibuat sebagai kajian mengenai hadis-hadis tentang multikulturalisme. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keragaman yang menimbulkan konflik di kalangan masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah pemahaman terhadap hadis masih bias dan eksklusif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, Soir mengungkapkan bahwa hadis-hadis tentang multikulturalisme, terdapat hadis yang bernilai *dha'if* dalam hal sanadnya, namun hadist tersebut tertolong dengan hadis lain yang semakna. Dari segi matannya, tidak ada satu pun hadis yang *dha'if*, karena seluruh hadis yang diteliti tidak bertentangan dengan al-Qur'an, hadis lain, dan akal sehat. Adapun hasil penelusuran *syarah* hadis, masih terdapat pemahaman yang tekstual sehingga pemahaman secara kontekstual harus dilakukan guna mengaplikasikan hadis dalam konteks kekinian.¹⁹

¹⁹ Soir, "Multikulturalisme dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya dalam Pendidikan", *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Samsul Ma'arif dengan judul *Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga*. Dalam penelitiannya, Samsul Ma'arif melakukan reduksi data, penyajian data, dan triangulasi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Dharma Lestari Salatiga. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Integrasi nilai-nilai multikultural dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai multikultural dalam silabus dan RPP. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuatnya sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berwawasan multikultural. Adapun evaluasi pembelajaran berwawasan multikultural dapat dilakukan dalam penilaian kognitif (tes tertulis dan lisan), sikap (etika pergaulan dan sopan santun), dan unjuk kerja.²⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Milda Amalia, *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA melalui Model Experiental Learning*. Dengan cara mengumpulkan data-data tertulis, buku, dokumen, dan sumber lain yang relevan, Milda mendeskripsikan bahwa materi PAI tingkat SMA telah memuat nilai-nilai multikultural, seperti nilai demokrasi, toleransi, HAM, keadilan sosial, dan

²⁰ Samsul Ma'arif, "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga", *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

kesetaraan. Adapun aplikasinya dapat dilakukan dengan menggunakan model *experiential learning* David A. Kolb, yakni: (1) *concrete experience* di mana peserta didik mengamati fakta konkret yang disajikan oleh pendidik; (2) *reflective observation*, yakni mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi atas fakta konkret yang telah diterima; (3) *abstract conceptualization*, di mana peserta didik menghasilkan konsep abstrak berupa alasan-alasan dan hubungan timbal balik dari pelajaran yang diperolehnya; dan (4) *active experimentation*, yakni dengan mengaplikasikan apa yang ia peroleh.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimatus Zahro' Jihan Fitri, *Profesionalitas Pendidik dalam Perspektif al-Qur'an menurut Pandangan Muhammad Quraish Shihab: Kajian terhadap Tafsir al-Mishbah*. Dengan memakai metode maudhu'i (tematik) dan *content analysis* (analisis isi), Fatimatus Zahro mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip profesionalitas pendidik dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah adanya kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, memahami kapasitas peserta didik, adanya evaluasi setelah proses pembelajaran, memiliki sifat arif, bijaksana, mampu menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia, menguasai substansi keilmuan secara mendalam, serta mampu berkomunikasi secara baik dengan masyarakat. Untuk memperbaiki

²¹ Milda Amalia, "Konsep Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA melalui Model Experiential Learning", *Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

kualitas proses pembelajaran, maka pendidik harus memenuhi prinsip-prinsip profesionalitas tersebut.²²

Berdasarkan kajian pustaka di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang membahas tentang multikulturalisme memang sudah pernah diteliti. Namun, penelitian mengenai multikultural dengan objek kajian kitab Tafsir Al-Misbah dapat dikatakan masih jarang, bahkan belum ada. Perbedaan yang khas antara penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada kajian penelitian, di mana penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian tentang multikulturalisme menurut M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Mishbah dan implikasinya pada pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah menengah. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *maudhu'i*. Adapun posisi penelitian ini adalah untuk melengkapi, memperkaya, dan mengembangkan penelitian sebelumnya sehingga dapat menambah wawasan tentang konsep multikultural yang pernah ada.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan tesis ini merupakan bagian dari penelitian tafsir. Untuk itu jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengkaji dengan mencari informasi-informasi dan data-data yang berasal dari bahan-bahan tertulis serta

²² Fatimatus Zahro' Jihan Fitri, "Profesionalitas Pendidik dalam Perspektif al-Qur'an menurut Pandangan Muhammad Quraish Shihab: Kajian terhadap Tafsir al-Mishbah", *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

relevan dengan permasalahan yang dibahas.²³ Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data yang diperlukan adalah data kualitatif berupa tafsir ayat-ayat al-Qur'an tentang multikulturalisme yang terdapat di dalam kitab Tafsir Al-Misbah.

2. Sumber data

Pada penelitian pustaka, sumber ataupun acuan yang digunakan seyogyanya menggunakan sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data pokok yang digunakan sebagai bahan utama dalam kajian tesis ini. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, Vol 1-15. Pemilihan Tafsir Al-Misbah karya M Quraish Shihab ini dikarenakan beliau merupakan mufasir lokal kontemporer, sehingga sudut pandang yang beliau utarakan dalam tafsir tersebut tentunya sesuai dengan kondisi di Indonesia dan sesuai dengan kondisi pada saat ini.

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari orang lain, baik dalam bentuk turunan maupun salinan yang membahas tentang pemikiran M. Quraish Shihab. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Ahmad Rajafi, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*, Yogyakarta: Istana Publishing, 2014.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 54.

- b. Mustafa, *Quraish Shihab: Membumikan Kalam di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- c. Hamdani Anwar, *Telaah Kritis terhadap Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*, Jurnal Mimbar Agama dan Budaya, vol, xix, no. 2 tahun 2002.

3. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang multikulturalisme menurut M. Quraish Shihab dalam kitab Tafsir al-Mishbah, maka penelitian ini menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan tematik adalah sebuah pendekatan di mana peneliti menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki kesamaan arti maupun kesamaan topik dan dilanjutkan dengan memberikan keterangan, penjelasan, dan mengambil kesimpulan.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menghimpun tafsir ayat-ayat al-Qur'an dalam kitab tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab dan memusatkan pada satu pokok permasalahan (tema), yakni tentang multikulturalisme. Setelah itu, penulis menganalisis ayat-ayat tersebut secara mendalam sehingga dapat ditemukan konsep multikulturalisme menurut M. Quraish Shihab tersebut dan kemudian mengimplikasikan ke dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Adapun ayat-ayat al-Qur'an yang hendak dikaji di antaranya adalah Q.S al-Baqarah: 62, 148, 170, 256, dan 269; Q.S al-Imran: 134 dan 159; Q.S an-Nisa: 35; Q.S al-Maidah: 2, 32, dan

²⁴ Abd. Al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdu'iy: Sebuah Pengantar*, terj. Suryan . Jamrah, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 36.

48; Q.S. al-Hujurat: 6, 11, 12, dan 13; Q.S an-Nahl: 93; Q.S ar-Ruum: 22; Q.S al-Hajj: 40; Q.S al-An'am: 108; Q.S al-Furqan: 63; Q.S al-Mujadalah: 9 dan 11; Q.S Yunus: 99 dan 100; Q.S asy-Syura: 38; Q.S at-Taubah: 122; Q.S al-A'raf: 199; serta Q.S al-Kafirun: 1-6.

4. Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam sumber data maupun sumber penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan suatu proses analisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan dan memiliki keterkaitan antara yang satu dengan lainnya. Ketiga alur yang dimaksud adalah kegiatan reduksi data, *display* data (penampilan dan penyajian data), dan verifikasi data.²⁵ Secara operasional, langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data kasar. Dengan kata lain, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuat ringkasan, membuat gugus-gugus, dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan dalam penelitian.²⁶ Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi, mengarahkan, dan melakukan pemilihan atas penjelasan ayat-ayat al-Qur'an yang terkait

²⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2007), hlm. 16.

²⁶ *Ibid.*

dengan multikulturalisme dalam kitab Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Banyaknya sumber data di dalam kitab Tafsir al-Mishbah serta kurangnya pemahaman akan kosakata bahasa arab menjadikan kesulitan tersendiri bagi penulis dalam melakukan reduksi data ini. Namun, dengan menggunakan buku "*Indeks Terjemah al-Qur'anul-Karim (Dilengkapi dengan Ayat): Penuntun Mencari Ayat mengenai Suatu Materi/ Pokok Bahasan melalui Bahasa Indonesia*" karya Abdul Hamid Hasan Qolay, "*Kamus Pintar al-Qur'an: 1000 Kata Kunci dalam al-Qur'an beserta Rujukan Ayat-Ayatnya*" karya Muhammad Chirzin, dan aplikasi Al-Kalam Digital Versi 1.0 yang diterbitkan oleh Diponegoro, Bandung, proses reduksi data dapat penulis selesaikan.

b. Display Data

Display data merupakan kegiatan penyajian dari sekumpulan informasi yang telah didapat dari sebuah penelitian. Penyajian data tersebut dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Penyajian data harus disusun secara sistematis dan dianalisis secara mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyajian data dari reduksi data yang telah dilakukan pada tahap pertama tentang konsep multikulturalisme menurut M Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Misbah. Dalam menyajikan data ini, penulis juga mengambil argumen-

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 244-246.

argumen M Quraish Shihab pada karya-karyanya yang relevan dengan konsep multikultural.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab-akibat, proposisi, dan penarikan kesimpulan.²⁸ Pada penelitian ini, proses verifikasi data penulis lakukan dengan cara menjabarkan dan menyimpulkan makna-makna yang berkaitan dengan multikulturalisme dalam kitab tafsir al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab. Beberapa ayat al-Qur'an yang penulis simpulkan, beberapa di antaranya juga diuji kebenarannya dengan menggunakan argumen beliau pada buku-bukunya yang lain.

d. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Content analysis merupakan suatu teknik pengambilan kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Dengan kata lain, *content analysis* merupakan metode penelitian yang ingin mengungkap gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten. Oleh karena itu, secara praktis metode ini dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, seperti menjembatani isi dari komunikasi internasional, membandingkan media atau level dalam komunikasi, mendeteksi propaganda, menjelaskan kecenderungan dalam konten komunikasi,

²⁸ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 133

dan lain-lain.²⁹ Pada penelitian ini, penulis melakukan analisis terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan interpretasi dari Muhammad Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Mishbah yang berkaitan dengan multikulturalisme kemudian di analisis ke dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, yang dalam hal ini adalah isi materi dan metode pembelajarannya. Adapun analisis implikasi multikulturalisme pada materi dan metode pembelajaran pendidikan agama Islam hanya penulis fokuskan pada materi dan metode pembelajaran jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai tesis ini, terlebih dahulu peneliti kemukakan mengenai sistematika pembahasan. Dalam pembahasan tesis ini peneliti membagi ke dalam bagian-bagian, yang mana setiap bagian terdiri atas sub-sub bab yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis. Adapun urutan-urutannya adalah sebagai berikut:

1. **Bab Pertama**, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab Kedua**, berisi tentang landasan teori, yakni mencakup konsep multikulturalisme, konsep pendidikan agama Islam, konsep kurikulum

²⁹ Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis 2nd Edition*, (Thousand Oaks: Sage Publication, 1990), hlm. 117.

PAI, metode pembelajaran PAI, dan konsep PAI berwawasan multikultural.

3. **Bab Ketiga**, berisi tentang M Quraish Shihab dan Corak Penafsirannya yang terdiri atas biografi, riwayat pendidikan, karir, karya, dan corak penafsirannya.
4. **Bab Keempat**, berisi konsep multikulturalisme dalam perspektif M. Quraish Shihab dan implikasinya pada pendidikan agama Islam yang dibagi dalam dua sub bab, yakni konsep multikulturalisme dalam perspektif M. Quraish Shihab dan implikasi multikulturalisme pada pendidikan agama Islam.
5. **Bab Kelima**, berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan penelitian dan saran yang bersifat konstruktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Konsep multikulturalisme menurut Muhammad Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Mishbah merupakan sebuah paham di mana seseorang mengakui adanya keragaman dan perbedaan sebagai *sunnatullah*. Ketetapan Allah akan keanekaragaman ini memiliki tujuan agar manusia dapat saling mengenal (Q.S al-Hujurat: 13), tolong-menolong (Q.S al-Maidah: 2), dan selalu berlomba-lomba dalam hal kebaikan (Q.S al-Maidah: 48). Keanekaragaman inilah yang nantinya akan mengantarkan manusia mencapai kemaslahatan bersama. Menyikapi keragaman bukan berarti mencampuradukkan berbagai macam budaya/ agama menjadi satu-kesatuan, akan tetapi hidup saling menghargai, menghormati, pengertian, dan bersikap toleransi, merupakan solusi yang paling tepat agar tercipta kehidupan yang aman, tenteram, dan harmonis.
2. Pemahaman tentang multikulturalisme dalam pendidikan berimplikasi pada materi dan metode pendidikan agama Islam. Pada materi pendidikan agama Islam, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) secara umum telah membawa semangat multikultural, di mana nilai-nilai khas multikultural seperti nilai kemanusiaan, kesetaraan, toleransi, peduli, dan *mutual respect* sudah termuat di dalamnya. Adapun

materi yang minim refleksi dan kurang adanya semangat menghargai perbedaan (seperti tindakan kekerasan ataupun sebutan kafir bagi penganut agama lain) tidak perlu disajikan dalam materi PAI tingkat SMP. Metode-metode pembelajaran pendidikan agama Islam pun dikembangkan dengan membawa semangat multikultural, seperti *cooperative learning*, pembelajaran kontekstual, *direct instruction*, metode kisah, diskusi, dan metode pembiasaan. Metode-metode pembelajaran yang bersifat klasik dan cenderung monoton diganti menjadi metode-metode yang variatif, inovatif, kreatif, dan interaktif.

B. Saran-saran

Dalam penulisan tesis ini, perlu kiranya penulis memberikan saran kepada berbagai pihak, terutama pada *stakeholder*, praktisi, dan pemerhati masalah pendidikan agama Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, agar memikirkan secara lebih serius akan terjadinya degradasi moral dan konflik sosial yang terjadi di Indonesia. Pendidikan agama Islam yang selama ini masih diasumsikan oleh masyarakat sebagai mata pelajaran tambahan, harus segera diubah paradigma tersebut sehingga pendidikan agama Islam benar-benar diperhatikan. Kebijakan-kebijakan tentang pendidikan agama Islam berbasis multikultural seyogyanya sesegera mungkin untuk disusun sehingga dapat diterapkan pada seluruh lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.
2. Kepada praktisi pendidikan, dalam hal ini adalah para guru di sekolah. Setiap guru hendaknya mau dan mampu bekerjasama untuk menanamkan

nilai-nilai multikultural kepada peserta didik mengingat tugas internalisasi nilai tidak hanya menjadi tanggung jawab dari guru PAI.

3. Kepada guru PAI, agar selalu mengembangkan materi-materi dan metode pembelajaran dengan membawa semangat multikultural.
4. Kepada pemerhati pendidikan, agar terus beruaha untuk mengembangkan pelaksanaan pendidikan agama Islam secara terus-menerus, baik melalui media cetak atau media elektronik, sehingga pemikiran-pemikirannya dapat digunakan oleh guru PAI dalam mengembangkan pelaksanaannya.
5. Kepada semua elemen masyarakat agar mampu bekerjasama dalam mewujudkan masyarakat yang beragama, toleran, saling menghormati, dan menjunjung tinggi bhineka tunggal ika.

C. Penutup

Seraya ucapan syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Multikulturalisme dalam Perspektif M. Quraish Shihab dan Implikasinya pada Pendidikan Agama Islam: Analisis atas Kitab Tafsir al-Mishbah”. Tesis yang sederhana ini tentunya memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa maupun isinya. Maka dari itu sudilah kiranya para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan tesis ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga apa yang

tertuang dalam tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang peduli dan memperhatikan masalah pendidikan nasional pada umumnya, dan pendidikan agama Islam pada khususnya. *Wallahu A'lam Bi Showab.*



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abid al-Jabiri, Muhammed, *Pemikiran Islam Kontemporer*, (terj) A. Khudori Soleh, Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Abidin, Ahmad Zainal, *Islam Sebagai Agama Fitrah: Analisis Pemikiran M Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah*, “Disertasi”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Akbar, Raden Jihad, *Dua Pihak Berdamai, Akhir dari Konflik di Tlikara?* <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/652518-dua-pihak-berdamai--akhir-dari-konflik-di-tolikara->.
- al-Farmawi, Abd. Al-Hayy, *Metode Tafsir Mawdhu’iy: Sebuah Pengantar*, terj. Suryan . Jamrah, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994.
- Ali, Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Amalia, Milda, “Konsep Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA melalui Model Experiental Learning”, *Tesis* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Anwar, Hamdani, *Telaah Kritis terhadap Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*, dalam Jurnal Mimbar Agama dan Budaya, vol, xix, no. 2 tahun 2002.
- As-Suyuti, Jalaludin Abdurrahman bin Abi Bakr, *al-Jami’u as-Shaghir Juz 1*, Indonesia: Dar Ihya’ al-Kutub al-‘Arabiyah.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Agama: Membangun Multikulturalisme Indonesia*, dalam Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Baidhawi, Zakiyuddin, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- David, Jary, dan Julia Jary, *Multiculturalism: Dictionary of Sociology*, (terj), New York: Harper, 1991.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Fitri, Fatimatus Zahro' Jihan, "Profesionalitas Pendidik dalam Perspektif al-Qur'an menurut Pandangan Muhammad Quraish Shihab: Kajian terhadap Tafsir al-Mishbah", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ghafur, Saiful Amin, *Profil Para Mufassir al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Gunawan, Heri *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- HAM, Direktorat Jendral Perundang-Undangan Departemen Hukum dan, *Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 Tentang Lambang Negara*, www.djpp.depkumham.go.id.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXV*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ilham, "Penafsiran Ayat-Ayat Perumpamaan menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah", *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: SMP/ MTs Kelas VII Kurikulum 2013*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2014.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: SMP/ MTs Kelas VIII Kurikulum 2013*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2014.
- Junaidi, Mahbub, "Hermeneutika Al-Qur'an: Melacak Dimensi Hermeneutika al-Qur'an M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah", *Skripsi*, Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2009.
- Karman, *Hubungan Antaragama dalam Tafsir al-Qur'an: Studi Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*, "Disertasi", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/ MTs Kelas VII: Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

- Kosim, Muhammad, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural* dalam Zainal Anidin EP dan Neneng Habibah, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2009.
- Liliweri, Alo, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: LkiS, 2003.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1995.
- Ma'arif, Samsul, "Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Lestari Salatiga", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Machali, Imam, dan Musthofa, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Buah Pikiran Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, Yogyakarta: Presma, 2004.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Maksum, Ali, *Pluralisme dan Multikulturalisme: Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, Malang: Aditya Media, 2011.
- Masduki, Mahfudz, *Amtsal al-Qur'an dalam Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Kehidupan Sekarang*, "Disertasi", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Mashadi, Imron, *Reformasi Pendidikan Agama Islam di Era Multikultural* dalam Zainal Abidin dan Neneng Habibah, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2009.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Mujahidin, Anwar *Konsep Kekuasaan dalam Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Transformasi Masyarakat Indonesia di Era Global*, “Disertasi”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Multahim, dkk, *Pendidikan Agama Islam: Penuntun Akhlak SMP Kelas IX*, Jakarta: Yudhistira, 2007.
- Mustafa, M. *Quraish Shihab: Membumikan Kalam di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTS*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003.
- Nasution, Harun, *Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, Jakarta: UI Press, 1986.
- Nata, Abuddin *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Nurhusna, Lu'lu', “Multikulturalisme Azyumardi Azra dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Parekh, Bhikhu, *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*, terj. Bambang Kukuh Adi C B, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Permata, Ahmad Norma, *Agama dan Terorisme*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rajafi, Ahmad, *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab*, Yogyakarta: Istana Publishing, 2014.

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2005.
- Rochmi, Muhammad Nur, *Kronologi Pembakaran Gereja di Aceh Singkil*, <http://beritagar.id/berita/kronologi-pembakaran-gereja-di-singkil-aceh>.
- Roziqin, Badiatul, dkk, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Yogyakarta: e-Nusantara, 2009.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Saprialman, "Konsep Iman dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah Ayat 177 dalam Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Shihab, M. Quraish, *Logika Agama: Kedudukan Wahyu dan Batas-batas Akal dalam Islam*, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*, Tangerang: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 3*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 4*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 5*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 6*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.

- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 8*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 9*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 10*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 11*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 12*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 13*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 14*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Volume 15*, Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Qur'an al-Karim: Tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Turun Wahyu*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2006.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996
- Soir, "Multikulturalisme dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya dalam Pendidikan", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Sulaiman, Mochamad Chabib, "Prinsip-Prinsip Kewirausahaan dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab dalam Kitab Tafsir Al-Mishbah", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universal Kebangsaan*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Wahid, Abdurrahman, *Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama, Masyarakat, dan Negara Demokrasi*, Jakarta: The Wahid Institute, 2006.
- Weber, Robert Philip, *Basic Content Analysis 2nd Edition*, Thousand Oaks: Sage Publication, 1990.
- Wiyani, Novan Ardy, dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.28.3447/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Afdhol Abdul Hanaf, S. Pd. I**
Date of Birth : **January 26, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 19, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 19, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Afdhol Abdul Hanaf, S. Pd. I
Tempat/ Tanggal Lahir : Kulon Progo, 26 Januari 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Pereng, RT 39/ RW 20, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo
Alamat di Yogyakarta : Pereng, RT 39/ RW 20, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo
Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam
Instansi Tempat Bekerja : SMP Negeri 1 Gamping, Sleman
E-Mail : Hanaftereng@gmail.com
Nomor Handphone : 085747228368
Nama Ayah : Sihono
Nama Ibu : Suharti
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri Widoro (1998 – 2004)
2. SMP Negeri 1 Pengasih (2004 – 2007)
3. SMA Negeri 1 Wates (2007 – 2010)
4. S1 UIN Sunan Kalijaga FITK Prodi PAI (2010 – 2014)
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Prodi PI Konsentrasi PAI (2014 –
Sekarang)

Yogyakarta, 2 Oktober 2016



Afdhol Abdul Hanaf, S. Pd. I